

## Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint

Ali Nahrudin Tanal\*<sup>1</sup>, Parjiya Rahma<sup>2</sup>, Hilal Mahmud<sup>3</sup>, Muhammad Zuljalal Al Hamdany<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

e-mail: [alinahruddintanal@iainpalopo.ac.id](mailto:alinahruddintanal@iainpalopo.ac.id), [paiyarahma0018\\_18@iainpalopo.ac.id](mailto:paiyarahma0018_18@iainpalopo.ac.id),  
[hilalmahmud@iainpalopo.ac.id](mailto:hilalmahmud@iainpalopo.ac.id), [muhhammadzuljalal@iainpalopo.ac.id](mailto:muhhammadzuljalal@iainpalopo.ac.id)

Submitted: 18-02-2023

Revised : 27-03-2023

Accepted: 04-05-2023

**ABSTRACT.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran program pelatihan Aplikasi Classpoint sebagai bentuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik di UPT SDN 194 Waelawi, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus dengan metode kualitatif deskriptif. Studi dokumen, wawancara, dan observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil temuan, pelaksanaan program pelatihan Aplikasi Classpoint terlaksana dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dalam pengajaran. Pelatihan dilaksanakan secara online. Peserta pelatihan diwajibkan menyediakan laptop/handphone dan jaringan internet, serta mengikuti peraturan pelatihan. Metode ceramah dan peragaan merupakan metode yang digunakan selama pelatihan. Kendala yang dialami peserta selama mengikuti pelatihan ialah gangguan koneksi internet dan keterbatasan keterampilan penggunaan IT. Aplikasi Classpoint mengemas pembelajaran dengan mengintegrasikan aplikasi lain seperti Zoom dan Microsoft Power Point. Penerapan aplikasi tersebut di dalam pembelajaran memberikan dampak positif baik dari segi minat maupun hasil belajar siswa. Namun juga memiliki kekurangan karena menimbulkan hambatan di kalangan siswa seperti koneksi internet hingga ketersediaan sarana dan media.

**Keywords:** *Aplikasi Classpoint, Program Pelatihan, Media Pembelajaran, Pengembangan Kompetensi*



[HTTPS://DOI.ORG/10.54069/ATTADTRIB.V6I1.386](https://doi.org/10.54069/ATTADTRIB.V6I1.386)

### How to Cite

Tanal, A. N., Rahma, P., Mahmud, H., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 102-113. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.386>

## PENDAHULUAN

Kompetensi guru memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah. Ia mempunyai kedudukan yang terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berefek pada mutu lulusan dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional (Setyowati, 2021). Pemerintah terus mengupayakan berbagai hal untuk mendongkrak dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik agar memiliki kinerja yang baik. memberikan peluang untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, mewajibkan kepada tenaga pendidik menempuh pendidikan minimal strata satu, memberikan pelatihan dan seminar dan memberikan tunjangan sertifikasi (Lailatussaadah, 2015).

Tenaga pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya karena keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak di pundak tenaga pendidik karena keberhasilan suatu proses

pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan tenaga pendidik dalam memberikan proses pembelajaran kepada peserta didik (Angreny, 2019). Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru perlu untuk ditingkatkan karena sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Beberapa penelitian seputar pengembangan kompetensi tenaga pendidik dalam bentuk pelatihan telah banyak dilakukan. Salah satu di antaranya misalnya program pengembangan keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Ashari, 2021). Penelitian tentang penerapan model talent manajemen dalam mengelola tenaga pendidik sebagai sumber daya manusia yang berbakat (*talented people*) di sekolah (Istikhah, Roesminingsih, & Izzati, 2022). Dalam penelitian lain yang mengemukakan tentang penerapan media Presentasi classpoint dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris (Sundari, Iskandar, & Muhlis, 2021). Sedangkan penelitian dari Hartini menunjukkan bagaimana mengembangkan sikap positif dan membangkitkan minat guru terhadap penggunaan media pendidikan informatika ke dalam kegiatan proses belajar mengajar (Hartini, 2018).

Pengembangan merupakan aktivitas yang meliputi cara, upaya, tindakan, atau sentuhan terhadap suatu hal dengan tujuan agar terjadi perkembangan atau peningkatan. Simamora mengemukakan pengembangan kompetensi adalah pelatihan yang memberikan manfaat bagi karir dalam jangka waktu yang lama bagi karyawan dan dapat mempercayakan tanggung jawab di masa depan (Mustopa, Barjah, Ahsaina, & Rais, 2021). Sunyoto dan Danang menjelaskan pengembangan kompetensi adalah persiapan untuk menyiapkan seseorang dalam mengemban tanggung jawab untuk tingkat yang lebih tinggi dalam bekerja (Cahya, Rahmadani, Wijiningrum, & Swasti, 2021). Sedangkan Rivai mengatakan bahwa pengembangan kompetensi adalah proses meningkatkan kemampuan kerja karyawan untuk mendapatkan hasil diinginkan (Mulya, Sukomo, & Kasman, 2019). Pendapat lain dikemukakan oleh Hasibuan yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi adalah bentuk usaha untuk meningkatkan teknis, pengetahuan, konseptual dan etika individu sesuai kebutuhan pekerjaan melalui pelatihan (Herlina, 2018). Gaol mengatakan bahwa pengembangan kompetensi merupakan proses pemahaman atribut pribadi yang berkaitan dengan kerja (keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain) dan rangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian karirnya (Alwi & Mumtahana, 2023; Sandria, Asy'ari, & Fatimah, 2022; Sutrisno & Nasucha, 2022). Dengan demikian ada empat aspek yang dikembangkan yaitu teknis, pengetahuan, konseptual dan etika. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pengembangan kinerja guru menurut Wibowo adalah meningkatkan kinerja guru melaksanakan pekerjaan atau tugas yang di landasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan bagi tenaga pendidik (Anshori, Elynawati, Alfatchussadiqin, & Maulana, 2022; Anwar, 2020; B, Kardini, Elshifa, Adiwaty, & Wijayanti, 2023; Haidar, Hasanah, & Ma`arif, 2022). Pendapat lain dari Saefuddin tentang pengembangan kinerja guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru (Fitriyana, Astuti, Rahman, Werdiningsih, & Idrus, 2023; Guntoro, 2020; Yasin, Chakim, Susilawati, & Muhammad, 2023). Sedangkan Kusen mengemukakan tentang pengembangan kinerja guru sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan untuk bertindak secara cerdas dan bertanggung jawab untuk memegang jabatan sebagai profesi (Amini, Pane, & Akrim, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kinerja guru merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan, pengetahuan, perilaku serta tindakan yang cerdas sebagai bentuk tanggung jawab terhadap profesi guru.

Tujuan dari pengembangan kompetensi sendiri adalah 1) Untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pekerjaan agar dapat diperbaiki pada perencanaan berikutnya., 2) Agar kinerja semakin berkembang dan karyawan mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan bidangnya., 3) Meningkatkan kapasitas dan kemauan untuk bekerja., 4) Membangkitkan kerja sama serta keharmonisan dalam di organisasi yang terlibat., 5) Menciptakan rasa keterbukaan dalam setiap kepribadian., 6) Membangkitkan motivasi sehingga memberikan semangat berkreasi pada saat bekerja., 7) menghasilkan pekerja yang memenuhi syarat (Zubair, Sasongko, & Aliman, 2017).

Manfaat dari pengembangan kinerja tenaga pendidik, yaitu: a) Mengungkap potensi kerja dengan mencari keahlian masing-masing untuk mencapai tujuan pekerjaan., b) Mendorong pertumbuhan semangat bekerja karyawan agar terjaga dalam bekerja., c) pemenuhan kebutuhan kerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan., d) Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan yang baik., e) Membantu dalam mengambil rencana kegiatan yang disetujui agar mampu menduduki jabatan (Kudsi, Riadi, & As, 2017; Saputro & Darim, 2022).

Sejauh ini bentuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang dirangkaikan dalam berbagai macam bentuk mencakup program magang, pelatihan dalam bentuk in-house training, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus oleh lembaga pelatihan profesional, pelatihan jarak jauh, dan seminar yang biasanya memuat topik-topik pelatihan seperti penyusunan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, asesmen pembelajaran, dan sebagainya (Aliyyah, Widyasari, Mulyadi, Ulfah, & Rahmah, 2019).

Sehubungan dengan pengembangan kompetensi yang mengarah pada peningkatan keterampilan dan inovasi media pembelajaran yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi profesional, terdapat beragam bentuk program. Pemanfaatan Media Sosial Flipped Learning, Pelatihan teknologi informasi komunikasi (TIK) melalui program Microsoft Power Point, Program kemitraan masyarakat (PKM) Lesson Study, dan pelatihan Aplikasi Classpoint adalah beberapa bentuk program tersebut.

Classpoint merupakan perangkat lunak yang dikembangkan dan di rancang khusus bagi tenaga pendidik sehingga semua tenaga pendidik dapat mengoptimalkan classpoint tersebut sebagai media yang dapat menyajikan pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik (Wao, Priska, & Peni, 2022). Aplikasi ini terhubung langsung dengan powerpoint yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif serta mudah dan menarik dalam menyampaikan pembelajaran. Selain itu, classpoint juga merupakan cara untuk mendistribusikan tugas, menyerahkan tugas serta dapat menilai tugas yang dikumpulkan (Sundari et al., 2021).

Untuk meninjau lebih mendalam terhadap implementasi Program Aplikasi Classpoint, peneliti memusatkan pada salah satu sekolah yakni UPT SDN 194 Waelawi Kab. Luwu Sulawesi Selatan untuk mengidentifikasi secara mendalam pelaksanaan program pelatihan pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa dan beriringan dengan peningkatan kinerja guru itu sendiri. Program Aplikasi Classpoint yang ditujukan untuk mengatasi salah satu masalah yang kerap kali ditemukan oleh tenaga pendidik, yakni lemahnya konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran dan media pembelajaran yang salah satunya disebabkan oleh faktor inovasi media pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru. Penelitian ini di dasarkan pada argumen bahwa sebagai tenaga pendidik dituntut untuk berusaha menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak didik yang dihadapinya agar mereka tertarik pada materi pembahasan sehingga dapat memberikan hasil yang baik pada peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. UPT SDN 194 Waelawi menerapkan program pelatihan Aplikasi Classpoint yang diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensinya di sekolah.

Merujuk latar belakang tersebut, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi pelaksanaan program pelatihan Aplikasi Classpoint, penerapan Aplikasi Classpoint dalam pembelajaran, dan dampak penerapan Aplikasi Classpoint. Penelitian ini diharapkan dalam memberikan informasi kepada khalayak luas, khususnya tenaga pendidik untuk secara berkesinambungan mengembangkan kompetensinya, serta bagi penyelenggara satuan pendidikan agar menjadikan Aplikasi Classpoint sebagai salah satu alternatif dalam inovasi pembelajaran tenaga pendidik, dan terakhir kepada pihak tenaga pendidik, penyelenggara satuan pendidikan, praktisi, dan peneliti tentang bagaimana gambaran penerapan Program Aplikasi Classpoint dan konstibusinya pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengungkapkan kondisi sosial tertentu dengan deskripsi akurat tentang realitas, dibentuk dalam kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan didapatkan dalam situasi alami. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang dilakukan di UPT SD Negeri 194 Waelawi melalui Program Aplikasi Classpoint. Jenis penelitian studi kasus digunakan dengan dasar bahwa lokasi penelitian telah melaksanakan salah satu bentuk pelatihan pengembangan kompetensi dimana tenaga pendidik di sana berpartisipasi sebagai peserta, dan telah atau sedang mengimplementasikan Aplikasi Classpoint di dalam kelas, sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program pelatihan, penerapan hasil pelatihan, dan dampak pelatihan.

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada fokus penelitian, bebrapa tahap dilakukan mulai dari pengumpulan informasi seputar pelaksanaan pelatihan Aplikasi Classpoint menggunakan teknik studi dokumentasi dan wawancara, pengumpulan data sekaitan dengan penerapan hasil pelatihan Aplikasi Classpoint menggunakan teknik wawancara dan observasi, serta data untuk dampak dari pelatihan dan penerapannya di dalam pengajaran dikumpulkan melalui wawancara. Sumber data dari penelitian ini ialah kepala sekolah, pelaksana dan penanggung jawab program pelatihan Aplikasi Classpoint, guru-guru, yang telah ikut serta sebagai partisipan program, dan siswa yang telah mengikuti pembelajaran yang melibatkan penggunaan Aplikasi Classpoint. Instrumen penelitian disusun berdasarkan rincian program pelatihan dari tahap perisapan, input, materi pelatihan, hingga hasil program. Dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang melibatkan penerapan Aplikasi Classpoint, dan ditutup dengan pengukuran dampak. Keseluruhannya menghasilkan beberapa instrumen seperti pedoman studi dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Kredibilitas data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020). Terakhir, data dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Magdalena, Sundari, Nurkamilah, Nasrullah, & Amalia, 2020) yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Result**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Busrawati, Kepala Sekolah UPT SDN 194 Waelawi, ditemukan bahwa yang melatar belakangi program pelatihan tenaga pendidik aplikasi classpoint bagi tenaga pendidik adalah untuk mendorong, memotivasi dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik agar lebih kreatif dan inovatif. Kepala sekolah adalah salah satu faktor pendukung bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerjanya sehingga Kepala sekolah UPT SDN 194 Waelawi selalu memotivasi dan mendorong kepada tenaga pendidiknya di manapun dan dalam kesempatan

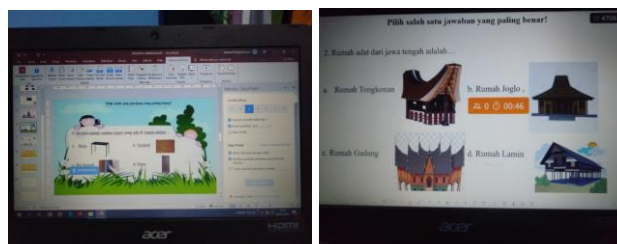
berkomunikasi dengan tenaga pendidiknya kepala sekolah selalu memotivasi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kinerjanya sebagai tenaga pendidik seperti mengikuti pelatihan.

Terdapat beberapa pelatihan yang dapat diikuti oleh tenaga pendidik di UPT SDN 194 Waelawi. Salah satu pelatihan yang diikuti oleh tenaga pendidik di UPT SDN 194 Waelawi adalah pelatihan aplikasi classpoint. Pelatihan aplikasi classpoint diikuti tenaga pendidik untuk mendapatkan lebih banyak bahan ajaran baru yang dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar di kelas. Selain itu, pelatihan ini memudahkan tenaga pendidik karena dapat diikuti secara online di rumah serta tidak perlu mendatangi tempat pelatihan dan berkendara cukup jauh. Hasil wawancara dengan Haswiyanti guru kelas 4 UPT SDN 194 Waelawi ditemukan bahwa sasaran dari pelaksanaan program pelatihan tenaga pendidik Aplikasi Classpoint yaitu kalangan pendidik di Kabupaten Luwu dan sekitarnya. Tujuan dari pelaksanaan program pelatihan tenaga pendidik aplikasi classpoint adalah tenaga pendidik diajarkan membuat media pembelajaran interaktif menggunakan power point yang terhubung dengan aplikasi classpoint dan memberikan motivasi mengajar untuk meningkatkan kinerja peserta didik terutama dalam teknologi. Tujuan pelaksanaan dirincikan sebagai berikut: 1) untuk mendorong tenaga pendidik agar lebih maju dalam mengemas pembelajaran di sekolah; 2) Mengetahui pentingnya teknologi dalam ranah pendidikan; 3) Memanfaatkan teknologi dan mengikuti perkembangan teknologi dan mampu bersaing dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah lainnya; dan 4) menciptakan dan meluluskan alumni yang memiliki bekal dalam sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Adapun tempat pelaksanaan program pelatihan aplikasi classpoint yaitu tenaga pendidik dapat mengikuti pelatihan ini di manapun seperti rumah karena pelatihan Aplikasi Classpoint dapat diikuti secara online. Syarat untuk mengikuti program pelatihan aplikasi classpoint yaitu: 1) mempersiapkan handpone atau laptop 2) menyediakan kuota internet minimal dua GB 3) menaati aturan protokol kesehatan. Diketahui bahwa tidak semua tenaga pendidik mendapatkan undangan untuk mengikuti pelatihan Aplikasi Classpoint. Metode yang digunakan dalam program pelatihan Aplikasi Classpoint adalah metode ceramah, *online learning* dan peragaan. Waktu pelaksanaan program pelatihan aplikasi classpoint dilaksanakan pada bulan Desember 2021 selama tiga hari mulai jam 9 sampai dengan 12 siang. Mekanisme pelaksanaan program pelatihan aplikasi classpoint yaitu: 1) peserta mendapatkan undangan melalui whatsapp dalam bentuk surat pdf; 2) peserta dapat memasuki pelatihan melalui link yang telah disiapkan melalui surat dan di akses pada hari yang ditetapkan; 3) peserta mengikuti pelatihan pada pukul sembilan pagi sampai dengan pukul dua belas siang yang berlangsung tiga hari; dan 4) tenaga pendidik dapat mengajukan pertanyaan di akhir pelatihan di waktu sesi pertanyaan dibuka.

Terdapat beberapa kendala yang dialami tenaga pendidik selama mengikuti proses pelatihan tenaga pendidik aplikasi classpoint yaitu jaringan internet yang buruk dan kurangnya penguasaan teknologi pada tenaga pendidik. Kendala lain juga terjadi seperti saat penjelasan materi terutama pada saat penggunaan Aplikasi Classpoint, peserta mengalami kendala karena pelatihan dilakukan secara online.

Aplikasi Classpoint dalam pembelajaran di UPT SDN 194 Waelawi diterapkan oleh guru kelas empat pada mata pembelajaran tertentu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran atau situasi tertentu yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sehingga dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa di sekolah ataupun di rumah. Pengimplementasian aplikasi classpoint pada pembelajaran pada awalnya pertama kali digunakan pada saat pembelajaran daring covid-19 berlangsung dengan cara membuat soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) atau fitur tanya jawab (*word cloud*) melalui aplikasi classpoint kemudian membagikannya melalui link di pesan whatsapp. Kedua yaitu dengan menggunakan zoom dengan membagikan layar power point sebagai papan tulis pada zoom menggunakan fitur pensil yang ada pada bagian bawah layar classpoint.



**Gambar 1** Bentuk tugas pilihan ganda (Multiple Choice) Aplikasi Classpoint

Integrasi classpoint ke dalam RPP disesuaikan dengan ketentuan satuan pendidikan yang modifikasi sesuai dengan syarat dan kebutuhan yang berlaku. Media yang digunakan guru dalam penerapan pembelajaran aplikasi classpoint yaitu menggunakan laptop yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran atau dalam membuat soal yang akan diberikan kepada siswa, sedangkan siswa dapat menggunakan HP untuk mengakses materi. kegiatan inti pada penerapan Aplikasi Classpoint yaitu mata pelajaran Tematik yang terdapat beberapa mata pelajaran di dalamnya yaitu: 1) Matematika; 2) Bahasa Indonesia; 3) PKN; 4) SBDP; dan 5) PJOK. Penilaian pembelajaran dalam Aplikasi classpoint masih manual dilakukan oleh tenaga pendidik selain itu aplikasi ini memiliki kelebihan dalam memberikan dan mengoreksi soal yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dampak pelatihan Aplikasi Classpoint ditemukan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan Aplikasi Classpoint memudahkan guru dalam memberikan materi dan pembelajaran, memberikan kesempatan memperkenalkan lebih awal kepada siswa untuk belajar memanfaatkan dan memperkenalkan teknologi kepada siswa. Penerapan media aplikasi classpoint memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran bisa diketahui melalui guru yang menerapkan pembelajaran aplikasi classpoint di kelas. Selain memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran melalui aplikasi classpoint ditemukan kendala namun bukan bersumber dari aplikasi classpoint melainkan melalui aplikasi lain yang digunakan seperti zoom, jaringan yang bermasalah hingga konsentrasi siswa yang terganggu. aplikasi classpoint sangat cocok digunakan di sekolah karena mendukung dalam beberapa keadaan darurat yang menyebabkan pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah seperti musibah banjir. penerapan aplikasi classpoint meningkatkan prestasi siswa karena selama memberikan tugas secara online hampir semua murid mendapatkan nilai di atas standar kelulusan minimal. Hal tersebut dibuktikan dimana siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Siswa lebih banyak bertanya, sedangkan pemberian tugasnya siswa lebih suka jika bentuk soalnya dikemas melalui Aplikasi Classpoint. Namun di samping keberhasilan tersebut, ditemukan pula beberapa kendala yang dialami oleh siswa seperti 1) jaringan yang buruk; 2) penjelasan guru yang dapat terjeda; dan 3) Kuota internet yang dapat habis sehingga dapat menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki handphone pribadi juga menjadi salah satu kendala yang ditemukan.

Dari uraian tersebut dapat dipetakan hasil temuan dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1a** Rasional Program Pelatihan Aplikasi Classpoint

Latar Belakang	Sasaran	Tujuan Pelaksanaan
Untuk mendorong, memotivasi dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik agar lebih kreatif dan inovatif terutama dalam menggunakan media teknologi.	Kalangan pendidik di kabupaten luwu utara dan sekitarnya	1) Untuk mendorong tenaga pendidik agar lebih maju dalam mengemas pembelajaran di sekolah. 2) Mengetahui Pentingnya Teknologi dalam ranah pendidikan. 3) Memanfaatkan teknologi dan mengikuti perkembangan teknologi dan mampu bersaing dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah lainnya. 4) menciptakan dan meluluskan alumni yang memiliki bekal dalam sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

**Tabel 1b** Detail Program Pelatihan Aplikasi Classpoint

Syarat mengikuti	Tempat pelaksanaan	Metode	Waktu pelaksanaan	Mekanisme pelaksanaan	Kendala
1) mempersiapkan handpone atau laptop 2) menyediakan kuota internet minimal dua GB 3) menaati aturan protokol kesehatan.	Online	Metode presentasi, online learning dan peragaan	Dilaksanakan pada bulan Desember 2021 selama tiga hari mulai jam sembilan pagi sampai dengan 12 siang	1) Peserta mendapatkan undangan melalui whatshapp dalam bentuk surat pdf. 2) Peserta dapat memasuki pelatihan melalui link yang telah disiapkan melalui surat dan diakses pada hari yang ditetapkan 3) peseta mengikuti pelatihan pada pukul 9 sampai dengan pukul 12 siang yang berlangsung tiga hari 4) tenaga pendidik dapat mengajukan pertanyaan diakhir pelatihan diwaktu sesi pertanyaan dibuka	Jaringan internet yang buruk, kurangnya penguasaan teknologi pada tenaga pendidik serta pada saat penjelasan materi terutama pada saat penggunaan aplikasi classpoint karen pelatihan dilakukan secara online

**Tabel 2** Penerapan Aplikasi Classpoint dalam Pembelajaran

Implementasi classpoin dalam pembelajaran	Integrasi classpoint ke dalam RPP	Media yang di Gunakan	Kegiatan inti dari penerapan	Penilaian pembelajaran
Pertama kali digunakan pada saat pembelajaran daring covid-19 berlangsung dengan cara membuat soal pilihan ganda (Multiple Choice) atau fitur tanya jawab (word cloud) melalui aplikasi classpoint kemudian membagikannya melalui link di pesan whatsapp. Kedua yaitu dengan menggunakan zoom dengan membagikan layar power point sebagai papan tulis pada zoom menggunakan fitur pensil yang ada pada bagian bawah layar classpoint	Disesuaikan dengan ketentuan satuan pendidikan yang modifikasi sesuai dengan syarat dan kebutuhan yang berlaku	Menggunakan laptop yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran atau dalam membuat soal yang akan diberikan kepada siswa, sedangkan siswa dapat menggunakan HP untuk mengakses	Mata pelajaran Tematik yang terdapat beberapa mata pelajaran didalamnya yaitu: 1) Matematika 2) Bahasa Indonesia 3) PKN 4) SBDP dan PJOK.	Penilaian pembelajaran dalam Aplikasi classpoint masih manual dilakukan oleh tenaga pendidik selain itu aplikasi ini memiliki kelebihan dalam memberikan dan mengoreksi soal yang diberikan kepada siswa.

**Tabel 3** Penerapan Aplikasi Classpoint dalam Pembelajaran

Apakah aplikasi classpoint memudahkan tenaga pendidik	Kendala guru	Kecocokan penerapan aplikasi dalam pembelajaran	Prestasi belajar siswa	Keaktifan siswa	Kendala siswa	Pemahaman siswa terhadap pembelajaran
Penerapan pembelajaran	Kendala yang di	Aplikasi classpoint	Penerapan aplikasi	Siswa lebih aktif	Kendala yang di	Siswa masih kurang

menggunakan aplikasi classpoint memudahkan guru dalam memberikan materi dan pembelajaran, memberikan kesempatan memperkenalkan lebih awal kepada siswa untuk belajar memanfaatkan dan memperkenalkan teknologi kepada siswa..	temukan bukan bersumber dari aplikasi classpoint melainkan melalui aplikasi lain yang digunakan seperti zoom, jaringan yang bermasalah hingga konsentrasi siswa	sangat cocok digunakan di UPT SDN 194 Waelawi karena mendukung dalam beberapa keadaan darurat yang menyebabkan tidak dapat dilakukan di sekolah seperti musibah banjir.	classpoint meningkatkan prestasi siswa karena selama memberikan tugas secara online hampir semua murid mendapatkan nilai diatas 60	dalam pembelajaran yang dilakukan secara langsung siswa lebih banyak bertanya sedangkan pemberian tugasnya siswa lebih suka jika bentuk soalnya dikemas melalui aplikasi classpoint	alami siswa berupa: 1) jaringan yang buruk 2) penjelasan guru yang dapat terjeda 3) Kuota internet yang dapat habis sehingga dapat menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran. 4) tidak memiliki handphone pribadi	dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan melalui aplikasi classpoint
---	---	---	--	---	---	---

## Discussion

Pelaksanaan program pelatihan aplikasi classpoint diikuti oleh tenaga pendidik secara online, dengan menggunakan metode presentasi, online learning dan peragaan. Mekanisme pelaksanaan program pelatihan aplikasi classpoint sebagai berikut: 1) Peserta diundang melalui whatsapp dan memasuki pelatihan melalui link yang telah disiapkan; 2) Peserta mengikuti pelatihan selama tiga hari pada pukul sembilan pagi sampai dengan pukul dua belas siang; 3) Hal lain yang belum jelas dapat ditanyakan di akhir pelatihan. Kendala yang dialami tenaga pendidik selama mengikuti program pelatihan adalah jaringan internet yang buruk, kurangnya penguasaan teknologi pada tenaga pendidik serta pada saat penjelasan materi. Penerapan aplikasi classpoint dalam pembelajaran melalui online dengan cara membuat soal pilihan ganda (Multiple Choice) atau fitur tanya jawab (word cloud), melalui link whatsapp dan zoom. Pengintegrasian classpoint ke dalam RPP disesuaikan dengan ketentuan dengan menggunakan laptop untuk membuat materi pembelajaran dan soal yang diakses oleh peserta didik melalui gadget masing-masing. Kegiatan inti dari penerapan pembelajaran aplikasi classpoint yaitu mata pelajaran Tematik yang terdapat pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PKN, SBDP dan PJOK. Sedangkan penilaian pembelajaran dalam Aplikasi classpoint masih manual dilakukan oleh tenaga pendidik selain itu aplikasi ini memiliki kelebihan dalam memberikan dan mengoreksi soal yang diberikan kepada siswa. Dampak dari penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi classpoint yaitu: 1) memudahkan guru dalam memberikan materi dan pembelajaran 2) memperkenalkan teknologi kepada siswa; (3) meningkatkan prestasi siswa; (4) lebih suka jika tugasnya dikemas melalui aplikasi classpoint; (5) siswa siswa masih mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi Classpoint.

Dalam kegiatan ini para guru dapat membuat media pembelajaran yang lebih interaktif serta memanfaatkan aplikasi classpoint dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi di bidang pendidikan sangatlah penting. Pendidik sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang sangat besar bagi



pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi siswa maupun tenaga pendidik pada akhirnya akan dihadapkan dengan berbagai hal yang melibatkan teknologi. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif bagi peserta dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini (Karim, Agarina, Sutedi, Hasibuan, & Fauzi, 2022). Selain itu, peran kepala sekolah dalam mendorong dan bekerja sama dengan tenaga pendidiknya untuk selalu mengembangkan keterampilannya sangat berperan penting. Hamali mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Soenarko et al., 2018). Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Penyampaian media pembelajaran dapat di seragamkan; 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga; 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar; 5) Media memungkinkan proses belajar dilakukan di mana saja dan kapan saja; 6) Mengubah peran guru menjadi lebih positif dan produktif (Karo-Karo & Rohani, 2018). Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran perlu dikembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, menonton dan tidak membosankan sehingga akan menghambat terjadinya transfer of knowledge (Muhson, 2010).

Penggunaan multimedia interaktif berbasis video juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi. Dengan adanya penjelasan melalui animasi yang menarik dapat memudahkan siswa lebih paham terhadap materi (Anggraeni, Alpian, Prihamdani, & Winarsih, 2021). Dalam penerapan pembelajaran melalui aplikasi classpoint dampak lain bagi siswa dapat dilihat melalui nilai sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran aplikasi classpoint diterapkan hal ini akan membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Menurut Sudirman tujuan pokok dari evaluasi pembelajaran adalah 1) mengambil keputusan terkait hasil belajar; 2) ketidak sesuaian materi dengan usia siswa atau peserta didik; 3) memperbaiki dan memperbaiki program pembelajaran. Ketiga poin tersebut merupakan tujuan dari evaluasi pembelajaran yang dapat dilihat setelah mengetahui dampak dari penerapan media pembelajaran sehingga tenaga pendidik dapat mengambil keputusan yang sebaiknya dilakukan untuk langkah selanjutnya (Pujihastuti, Waluyo, & Murtiyasa, 2022).

Penggunaan media pembelajaran classpoint dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran akan tetapi, guru perlu memperhatikan kenyamanan siswa dan respon siswa selama menggunakan aplikasi classpoint. Menurut Hassan keberhasilan pembelajaran online tergantung pada hubungan dua arah antara siswa dan guru, serta hubungan di dalam lingkungan siswa itu sendiri. Lingkungan harus secara langsung mendorong partisipasi siswa melalui serangkaian kegiatan yang memiliki dorongan dan memotivasi siswa untuk melanjutkan antusias dalam sesi belajar mengajar (Johan, Aziz, Mydin, Mohammad, & Yusuf, 2022).

## **KESIMPULAN**

Kepala sekolah UPT SDN 194 Waelawi telah melakukan upaya dalam membimbing tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran di sekolah melalui pelatihan aplikasi classpoint agar mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru yang dapat mengembangkan kompetensi tenaga pendidik. Aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi classpoint yang biasa digunakan dalam mengemas pembelajaran dan tugas yaitu, Zoom dan Power Point yang dapat di akses siswa melalui Link yang diberikan oleh guru melalui pesan whatsapp. Dampak dari penerapan pembelajaran dari pelatihan guru aplikasi claspoint yaitu siswa lebih tertarik untuk mengerjakan tugas yang dikemas melalui aplikasi yang terintegrasi dengan classpoint. Hasil dari nilai siswa di kelas cenderung lebih banyak mendapat nilai diatas KKM. Terdapat beberapa keluhan dan kendala yang dialami oleh siswa selama mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan melalui aplikasi yang terhubung dengan classpoint utamanya

yaitu kendala pada jaringan internet. Dari hasil temuan tersebut demi kelancaran pelaksanaan program pelatihan, disarankan kepada penyelenggara satuan pendidikan atau badan pelatihan untuk memastikan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang keterlaksanaan program. Di samping itu, guru perlu memperhatikan ketersediaan, kesanggupan, keterampilan digital, dan kondisi peserta didik sehingga Aplikasi Classpoint mudah dipahami dan diadaptasikan ke satuan pendidikan lainnya. Temuan ini pun akan dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk mengulik lebih dalam terkait efektivitas penerapan Aplikasi Classpoint dalam pembelajaran hingga pada uji perbandingan antara kelas yang menerapkan Aplikasi Classpoint, dengan aplikasi lainnya, dan dengan kelas yang tidak menggunakan aplikasi atau media pembelajarannya apapun agar hasilnya dapat berdampak pada diseminasi penggunaan media pembelajaran Aplikasi Classpoint dan pelatihan kompetensi guru pada bidang tersebut di berbagai jenjang pendidikan yang mengimplementasikannya.

## REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(2), 157–165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Alwi, M., & Mumtahana, L. (2023). The Principal's Strategy in Improving the Quality of Teacher Performance in the Learning Process in Islamic Elementary Schools. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 66–78. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.18>
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Angreny, K. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng* (Masters, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/13059/>
- Anshori, M., Elynawati, E., Alfatchussadiqin, A., & Maulana, A. (2022). Implementation of Library Management in Improving Excellent Service in Vocational High Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 830–842. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2342>
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru melalui Kinerja Guru pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Ashari, 12207173062. (2021, August 19). Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di SMPIT Al-Asror Tulungagung [Skripsi]. <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- B, A. M., Kardini, N. L., Elshifa, A., Adiawaty, S., & Wijayanti, T. C. (2023). The Role of Quality Human Resources in Developing Missions of Future Universities in Indonesian Higher Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 49–59. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.342>

- Cahaya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2). <https://doi.org/10.2568/yum.v4i2.870>
- Fitriyana, F., Astuti, H. W., Rahman, A., Werdiningsih, R., & Idrus, S. (2023). Servant Leadership and Perceived Organizational Support for Lecturer Loyalty Through Empowerment. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 113–127. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.318>
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64–77. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Haidar, M. A., Hasanah, M., & Ma`arif, M. A. (2022). Educational Challenges to Human Resource Development in Islamic Education Institutions. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4), 366–377. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.309>
- Hartini, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Mengajar Melalui Pembinaan Konsep dan Implementasi Media Presentasi Microsoft Powerpoint di SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Vidya Karya*, 32(2), 178–189. <https://doi.org/10.20527/jvk.v32i2.5235>
- Herlina, D. (2018). Pengembangan Pegawai di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang. *Journal Of Regional Public Administration (JRPA)*, 3(1), 7–14.
- Istikhah, Y., Roesminingsih, E., & Izzati, U. A. (2022). Pengembangan Model Talent Management Untuk Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di PPTQ Darul Fikri Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3072>
- Johan, E. J., Aziz, Z. A., Mydin, A. M., Mohammad, W. A. W., & Yusuf, S. A. M. (2022). Partisipasi Pelajar Dalam Proses Pengajaran Dan Pembelajaran Pengaturcaraan Dalam Talian Bermediumkan Aplikasi Classpoint.
- Karim, A. S., Agarina, M., Sutedi, Hasibuan, M. S., & Fauzi, M. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Bagi Guru di Propinsi Lampung. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4399–4406.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Kudsi, M. R., Riadi, S. S., & As, D. L. (2017). Pengaruh pengembangan karir dan sistem insentif terhadap kinerja karyawan. *JURNAL MANAJEMEN*, 9(2), 85–93. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v9i2.1977>
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/196>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311–326. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i2.828>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mulya, M., Sukomo, S., & Kasman, K. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi terhadap Semangat Kerja Pegawai (Studi Pada DPPKB Kota Banjar). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 240–251.

- Mustopa, R., Barjah, M. K., Ahsaina, N. A., & Rais, Y. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(3), 166–174. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i3.21>
- Pujihastuti, A., Waluyo, T., & Murtiyasa, B. (2022). Penerapan Metode Gamifikasi Dengan Pendekatan Hasthalaku Pada Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4), 415–424. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.320>
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>
- Saputro, A. N. A., & Darim, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.4>
- Setyowati, E. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sd Negeri 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 182–188. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.657>
- Soenarko, B., Wiguna, F. A., Putri, K. E., Primasatya, N., Kurnia, I., Imron, I. F., ... Wahyudi, W. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 96–106. <https://doi.org/10.29407/ja.v1i2.11738>
- Sundari, D. H., Iskandar, I., & Muhlis, M. (2021). Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 3(3), 1–9.
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 13–22.
- Wao, Y. P., Priska, M., & Peni, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(2), 76–87.
- Yasin, A. F., Chakim, A., Susilawati, S., & Muhammad, S. H. (2023). Development of Islamic Religious Education Learning in Forming Moderate Muslims. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 22–36. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.227>
- Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(4). <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3291>